



TAK KANTONGI IZIN, DISEGEL Dintib Selidiki Pemanfaatan Air Hotel

YOGYA (KR) - Pemanfaatan air tanah oleh kalangan perhotelan kini mulai diselidiki Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta. Petugas berhasil menyegel instalasi pengolahan air tanah di salah satu hotel karena diketahui tak kantong izin pemanfaatan.

Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi Dintib Kota Yogyakarta, Totok Suryonoto mengungkapkan, instalasi yang disegel tersebut ialah di Fave Hotel Jalan Kusumanegara. "Kami segel Senin (1/9) kemarin. Mudah-mudahan ini jadi momentum bagi kami dalam melakukan sidak ke hotel-hotel yang lain," tandasnya, Selasa (2/9).

Penyegelan itu dilakukan karena Fave Hotel diketahui tidak memiliki izin pemanfaatan air tanah, melainkan hanya izin pengeboran. Padahal, sebagian besar kebutuhan air di hotel tersebut memanfaatkan air tanah dalam kedalaman lebih dari 80 meter. Meski secara teoritis tidak akan mempengaruhi sumber air tanah dangkal atau sumur warga, namun jika terjadi kebocoran bisa menyerap air dangkal di sekitarnya.

Oleh karena itu, secara prosedural petugas Dintib melakukan penyegelan meskipun sejak 22 Agustus 2014 silam, Fave Hotel sudah menghentikan pengambilan air dalam. Penyegelan itu berlaku hingga pihak hotel memperoleh izin pemanfaatan.

Totok menambahkan, salah satu syarat untuk memproses izin tersebut ialah dengan *pumping test* pengambilan air tanah dalam. Hal itu dilakukan guna melihat dampak dari sumur warga di sekitar hotel. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005